

**THE STUDY OF SEXUAL VIOLENCE AGAINST WOMEN FROM THE
PERSPECTIVE OF APOSTOLIC LETTERS *MULIERIS DIGNITATEM*
JOHN PAUL II**

Febrianus Saldi Jebarus

Philosophy Course, STFK (Skolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero)

Jebarussaldi@gmail.com

This research has several objectives, namely; (1) to explain the causes, forms and impacts of sexual violence on women's lives, (2) to describe the dignity and vocation of women, (3) and to provide solutions in examining violence against women from the perspective of the Apostolic Letter *Mulieris Dignitatem* John Paul II. The formulation of the problem in this research is; (1) why sexual violence occurs more on the part of women than men, (2) what is the implication of the Apostolic Letter *Mulieris Dignitatem* John Paul II in understanding the dignity and vocation of women in daily life, (3) what is the next action of the Apostolic Letter *Mulieris Dignitatem* John Paul II in the review of sexual violence against women? The method used in this research is literature. The object in this study was the role of the encyclical *Mulieris Dignitatem* in examining sexual violence against women.

Based on the research results, it can be concluded that the wrong understanding of the dignity and vocation of women is the root of conflict in the occurrence of sexual violence against women. The point of view in understanding the dignity and vocation of women in society also causes the breakdown of relations between men and women. Men often see women as objects or second class society. Therefore, women's rights are often taken away from them. In the society men are always be the dominant, meanwhile women do not have the power to fight for their rights. Because of this, women often experience sexual abuse and sexual violence becomes a heavy burdens which they must carry with a strong inner state. However, thanks to the presence of the figure of Mary, Mother of God and other strong women in the Scriptures. It has elevated the position and dignity of women. The Bible often shows the important role of women, especially in realizing God's will and plan of salvation for all mankind and the world. Therefore, the awareness and understanding of the dignity and vocation of women that was promoted by Pope John Paul II in his Apostolic Letter *Mulieris Dignitatem* is an alternative in examining case of sexual violence against women.

Keywords: Violence, Sexuality, Women, *Mulieris Dignitatem*.

**MENELAAH KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP KAUM PEREMPUAM DARI
PERSPEKTIF SURAT APOSTOLIK *MULIERIS DIGNITATEM*
YOHANES PAULUS II
Febrianus Saldi Jebarus
Program Studi Filsafat, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
*Jebarussaldi@gmail.com***

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yakni untuk (1) menjelaskan tentang penyebab, bentuk dan dampak kekerasan seksual terhadap kehidupan kaum perempuan (2) mendeskripsikan tentang martabat dan panggilan kaum perempuan dan (3) memberi solusi dalam menelaah kekerasan terhadap kaum perempuan dari perspektif Surat Apostolik *Mulieris Dignitatem* Yohanes Paulus II. Rumusan masalah dalam penelitian ini yakni (1) mengapa kekerasan seksual lebih banyak terjadi di pihak kaum perempuan daripada kaum laki-laki? (2) bagaimana implikasinya dengan Surat Apostolik *Mulieris Dignitatem* Yohanes Paulus II memahami martabat dan panggilan kaum perempuan dalam kehidupan harian dan (3) apa tindakan selanjutnya dari Surat Apostolik *Mulieris Dignitatem* Yohanes Paulus II dalam menelaah kekerasan seksual terhadap kaum perempuan? Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah kepustakaan. Objek yang diteliti yakni peran ensiklik *Mulieris Dignitatem* dalam menelaah kekerasan seksual terhadap kaum perempuan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemahaman yang salah tentang martabat dan panggilan kaum perempuan merupakan akar konflik terjadinya kekerasan seksual terhadap kaum perempuan. Kesalahan dalam memahami martabat dan panggilan kaum perempuan di masyarakat juga menyebabkan hancurnya relasi antara laki-laki dan perempuan. Kaum laki-laki kerap kali melihat kaum perempuan sebagai objek atau masyarakat kelas dua (*The second class*). Oleh karena itu, hak-haknya seringkali dirampas begitu saja daripadanya. Dalam kultur masyarakat yang didominasi kaum laki-laki, kaum perempuan tidak memiliki kuasa untuk memperjuangkan hak-haknya. Karena itu kaum perempuan kerap kali mengalami kekerasan seksual dan kekerasan seksual itu menjadi salib berat yang harus mereka pikul dengan keadaan batin yang kuat. Namun berkat kehadiran sosok Maria Bunda Allah dan perempuan lain yang tangguh dalam Kitab Suci telah mengangkat kedudukan dan martabat kaum perempuan. Sebab dalam Alkitab kerap kali menampilkan peran penting kaum perempuan, terutama dalam mewujudkan kehendak dan rencana keselamatan Allah bagi seluruh umat manusia dan dunia. Karena itu, kesadaran dan pemahaman terhadap martabat dan panggilan kaum perempuan yang diusung oleh Paus Yohanes Paulus II dalam Surat Apostolik *Mulieris Dignitatem* adalah salah satu alternatif dalam menelaah kasus kekerasan seksual terhadap kaum perempuan.

Kata kunci: Kekerasan, Seksualitas, Perempuan, Mulieris Dignitatem.